

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Instalasi Farmasi adalah suatu tempat dimana dilakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran sediaan farmasi, perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat. Instalasi Farmasi juga merupakan tempat membuat atau menjual obat sesuai dengan resep dokter dan menyediakan obat generik tanpa resep dokter. Instalasi farmasi biasanya merupakan unit yang didirikan di banyak rumah sakit dan klinik. Lingkup tanggung jawab instalasi farmasi sangat luas, meliputi pembuatan termasuk pengendalian mutu persediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan, dan pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, dan bahan obat. Oleh karena itu kebutuhan teknologi informasi dalam pengelolaan apotek sangat besar (Noviandhiny et al., 2018).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan ke admin logistik dan petugas farmasi permasalahannya yaitu masih sering terjadi kendala pada pengelolaan obat dengan jenis yang berbeda cukup banyak. Dalam halnya pengelolaan obat cukup sering terjadi kesalahan sistem dalam penginputan stok obat ke komputer sehingga mengakibatkan selisih stok. Hal ini dapat mempengaruhi data pada apotek. Di RSUD Bakti Mulia Muncar ini masih menggunakan Al Khanza. Aplikasi tersebut membutuhkan sumber daya memory dan processor yang besar, saat ini di RSUD Bakti Mulia untuk server menggunakan processor core i5 dengan memory 8GB, untuk client menggunakan processor core i3 dengan memory 4GB, sehingga performanya kurang begitu baik. dengan adanya fitur yang duplikat aplikasi di RSUD bakti mulia berjalan dengan berat. Selain itu, untuk setiap penggunaan perlu dilakukan proses instalasi terlebih dahulu, karena aplikasi tersebut berbasis desktop.

Oleh karena itu diperlukan aplikasi manajemen obat yang mampu beroperasi dengan *resource* terbatas dan tanpa perlu melakukan instalasi untuk setiap penggunaannya. dalam penelitian ini penulis memilih aplikasi berbasis web. Dengan adanya website, data mutasi obat, data obat, stok opname, penerimaan obat, permintaan obat bisa diakses dengan performa yang stabil. Semua obat-obat yang masuk dan keluar gudang dapat diketahui dengan jelas tanpa adanya kecurangan dalam penjualan maupun pembelian obat dan tanpa adanya terjadi perselisihan stok pada apotek rawat jalan. Sistem ini yang dapat mengakses hanya admin dan petugas apotek.

Berdasarkan permasalahan yang ada penulis mengusulkan untuk merancang aplikasi instalasi farmasi berbasis web yang terfokus pada pengembangan *backend* dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD), pengembang dapat mengatasi permasalahan yang muncul dan memastikan kualitas sistem secara keseluruhan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka disusunlah rumusan masalah yang akan dibahas yaitu, bagaimana membangun sistem *backend* dalam meningkatkan performa pada aplikasi manajemen obat instalasi farmasi ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan Rumusan masalah diatas maka disusunlah tujuan yang dihasilkan yaitu adalah untuk meningkatkan performa pada aplikasi manajemen obat instalasi farmasi.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari proyek akhir ini bagi pihak yang terkait :

a. Manfaat bagi instansi

Dapat mempermudah petugas apotek untuk melakukan monitoring stok obat yang akan dijual bebas maupun obat resep untuk pasien. Selain itu, petugas dapat mengetahui adanya kecurangan dalam penjualan maupun pembelian obat.

b. Manfaat bagi pengembang

Dapat mengembangkan fitur yang diperlukan sesuai dengan perkembangan rumah sakit terkait pelayanan apotek rawat jalan, dan dapat meningkatkan visibilitas dan akreditasi rumah sakit karena seiring berjalannya waktu website akan update baik versi maupun fiturnya.

c. Manfaat bagi mahasiswa

Dapat menambah pengetahuan dalam merancang fitur yang dibuat dengan menggunakan berbagai tools baru yang belum diketahui sebelumnya.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembuatan proposal proyek akhir ini lebih jelas dan terarah, maka perlu membatasi masalah yang dibahas, yaitu:

- a. Aplikasi ini meliputi data obat, mutasi obat, stok opname, permintaan obat, penerimaan.
- b. Sistem pengembangan Aplikasi manajemen obat instalasi farmasi menggunakan *Framework Laravel*

- c. Pengujian performa menggunakan metode *Whitebox Testing*
- d. Sistem *backend* pada aplikasi ini menggunakan *Restful API* dan aplikasi pengujian arsitektur restful api menggunakan postman
- e. Hak akses utama hanya dimiliki oleh admin logistik dan petugas farmasi untuk melihat, menambahkan, memperbaharui dan menghapus data untuk pengeluaran dan penerimaan obat.
- f. Pengerjaan aplikasi berfokus kepada bagian Back-end

“---Halaman ini sengaja dikosongkan---”